# Tugas Penanganan Kondisi Tak Standar dan Transformasi

Sintong M.N Purba - G1401221077

2024-03-05

### Pembentukan Model Awal

#### Pembacaan Data

Data yang diberikan berisi 2 peubah X dan Y yang terdiri atas 15 amatan. Data terlebih dahulu dimasukkan kedalam excel kemudian dibaca menggunakan R.

```
library(readxl)
data_model <- read_excel("C:/Users/Poerba/Documents/Data_Anreg.xlsx")
X=data_model$X
Y=data_model$Y
data_model= data.frame(X,Y)
data_model</pre>
```

```
X Y
## 1
      2 54
## 2
      5 50
## 3
      7 45
## 4 10 37
## 5 14 35
## 6 19 25
## 7 26 20
## 8 31 16
## 9 34 18
## 10 38 13
## 11 45 8
## 12 52 11
## 13 53 8
## 14 60 4
## 15 65 6
```

### Model Awal

Dibentuk model menggunakan fungsi l<br/>m sehingga didapatkan parameter  $\hat{\beta}_0$  atau intersep dan  $\hat{\beta}_1$  atau slope dari gar<br/>is regresi

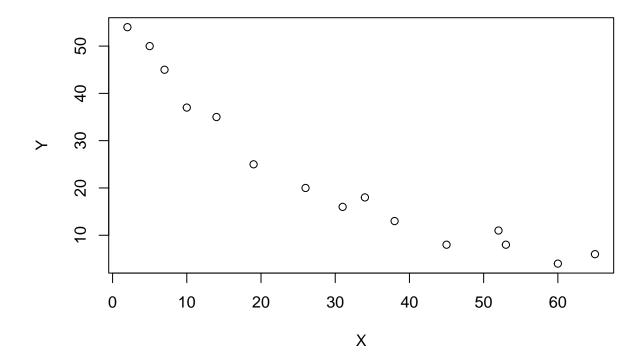
```
model=lm(formula = Y~X, data=data_model)
summary(model)
```

```
##
## Call:
## lm(formula = Y ~ X, data = data_model)
##
## Residuals:
##
      Min
               1Q Median
                              3Q
                                     Max
## -7.1628 -4.7313 -0.9253 3.7386 9.0446
##
## Coefficients:
##
              Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
## (Intercept) 46.46041
                         -0.75251
                         0.07502 -10.03 1.74e-07 ***
## X
## ---
## Signif. codes: 0 '*** 0.001 '** 0.01 '* 0.05 '.' 0.1 ' 1
##
## Residual standard error: 5.891 on 13 degrees of freedom
## Multiple R-squared: 0.8856, Adjusted R-squared: 0.8768
## F-statistic: 100.6 on 1 and 13 DF, p-value: 1.736e-07
Model yang didapatkan adalah
                                \hat{Y} = 46.46041 - 0.75251X
```

Didapatkan juga nilai Adjusted R-squared: 0.8768

### Scatterplot

plot(X,Y)

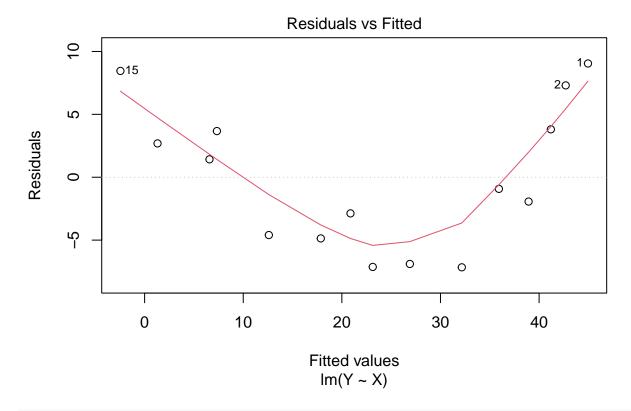


Pada scatter plot antara X dan Y dapat dilihat bahwa data tidak mengikuti garis linear, melainkan sedikit melengkung dimana pada model didapatkan bahwa  $\hat{\beta}_1 < 0$ , sehingga perlu transformasi dengan memperkecil variabel Y maupun variabel X.

## Pengujian Asumsi

### Pengujian nilai harapan erorr=0

plot(model,1)



```
t.test(model$residuals,mu = 0,conf.level = 0.95)
```

```
##
## One Sample t-test
##
## data: model$residuals
## t = -4.9493e-16, df = 14, p-value = 1
## alternative hypothesis: true mean is not equal to 0
## 95 percent confidence interval:
## -3.143811 3.143811
## sample estimates:
## mean of x
## -7.254614e-16
```

Karena nilai p-value> 0.05 maka asumsi E[e] = 0 terpenuhi

### Pengujian Homoscedasticity

Uji ini memiliki hipotesis sebagai berikut,

 $H0: var[e] = \sigma^2 I$  (ragam homogen)

 $H1: var[e] \neq \sigma^2 I$  (ragam tidak homogen)

```
library(lmtest)
## Warning: package 'lmtest' was built under R version 4.3.2
## Loading required package: zoo
## Warning: package 'zoo' was built under R version 4.3.2
##
## Attaching package: 'zoo'
## The following objects are masked from 'package:base':
##
##
       as.Date, as.Date.numeric
bptest(model)
##
    studentized Breusch-Pagan test
##
##
## data: model
## BP = 0.52819, df = 1, p-value = 0.4674
Karena nilai p-value > 0.05 maka tak tolak H0, artinya tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa ragam
sisaan tidak homogen atau asumsi Homoscedasticity terpenuhi
Pengujian Autokorelasi Sisaan
Autokorelasi sisaan dideteksi mengggunakan uji Durbin-Watson dengan hipotesis:
H0: E[e_i, e_j] = 0 (Tidak ada Autokorelasi)
H1: E[e_i, e_j] \neq 0 (Ada Autokorelasi)
(uji_autokol <- dwtest(model,</pre>
                                   alternative="two.sided"))
##
##
    Durbin-Watson test
## data: model
## DW = 0.48462, p-value = 2.665e-05
## alternative hypothesis: true autocorrelation is not 0
ifelse(uji_autokol$p < 0.05, "Ada Autokorelasi", "Tidak Ada Autokorelasi")</pre>
## [1] "Ada Autokorelasi"
```

Dapat dilihat bahwa p-value<br/><0.05sehingga tolak H0 yang mengindikasikan terdapat autokor<br/>elasi dalam sisaan

### Uji Normal

```
library(nortest)
sisaan_model <- resid(model)
(norm_model <- lillie.test(sisaan_model))

##
## Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) normality test
##
## data: sisaan_model
## D = 0.12432, p-value = 0.7701</pre>
```

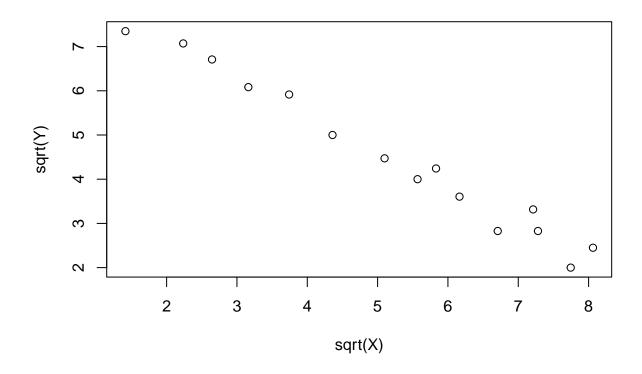
Pada uji Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) saat p-value> 0.05 maka sisaan akan menyebar normal, sehingga asumsi ini terpenuhi.

### Transformasi

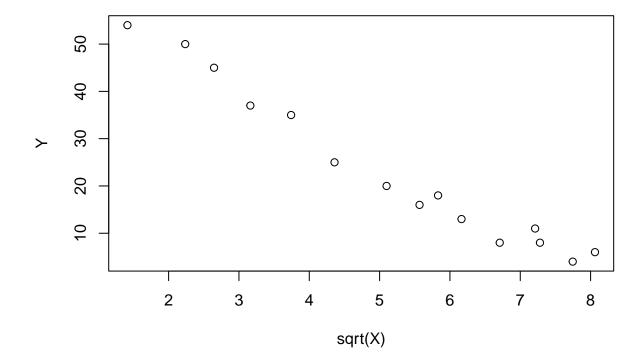
Transformasi yang digunakan adalah memperkecil nilai Y dengan menjadikannya  $\sqrt{Y}$  sehingga dibentuk model linearnya menggunakan fungsi lm

```
Model_Trans = lm(formula = Y~sqrt(X), data = data_model)
summary(Model_Trans)
```

```
##
## Call:
## lm(formula = Y ~ sqrt(X), data = data_model)
##
## Residuals:
##
      Min
               1Q Median
                                ЗQ
                                      Max
## -4.4518 -2.8559 0.7657 2.0035 5.2422
##
## Coefficients:
              Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
## (Intercept) 63.2250
                            2.2712
                                     27.84 5.67e-13 ***
## sqrt(X)
               -7.7481
                            0.4097 -18.91 7.68e-11 ***
## ---
## Signif. codes: 0 '*** 0.001 '** 0.01 '* 0.05 '.' 0.1 ' ' 1
##
## Residual standard error: 3.262 on 13 degrees of freedom
## Multiple R-squared: 0.9649, Adjusted R-squared: 0.9622
## F-statistic: 357.7 on 1 and 13 DF, p-value: 7.684e-11
plot(sqrt(X),sqrt(Y))
```



plot(sqrt(X),Y)

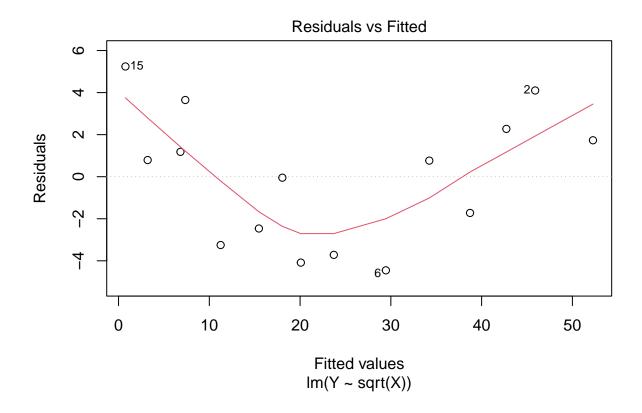


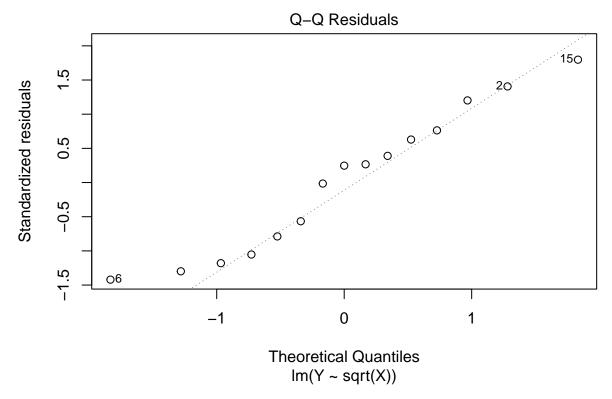
Model yang dihasilkan melalui transformasi adalah

$$\hat{Y} = 63.2250 - 7.7481\sqrt{X}$$

Dari model didapatkan nilai Adjusted R-Squared = 0.9622 yang lebih baik dibandingkan sebelum transformasi sehingga model lebih baik dalam menjelaskan keragaman dari peubah Y. dari plot antara  $\sqrt{X}$  juga terlihat data sudah linear tidakn membentuk pola melengkung seperti sebelumnya.

plot(Model\_Trans,1:2)





Sisaan di sekitar  $0 \to N$ ilai harapan galat sama dengan nol<br/> Lebar pita hampir sama untuk setiap nilai dugaan  $\to$  ragam homogen Pada QQ<br/>plot juga terlihat data menyebar normal disekitar garis.

```
library(lmtest)
bptest(Model_Trans)
##
##
    studentized Breusch-Pagan test
##
## data: Model_Trans
## BP = 0.49234, df = 1, p-value = 0.4829
(uji_autokol <- dwtest(Model_Trans,</pre>
                                   alternative="two.sided"))
##
##
    Durbin-Watson test
##
## data: Model_Trans
## DW = 1.1236, p-value = 0.02845
\#\# alternative hypothesis: true autocorrelation is not 0
```

```
ifelse(uji_autokol$p < 0.05, "Ada Autokorelasi", "Tidak Ada Autokorelasi")</pre>
```

### ## [1] "Ada Autokorelasi"

### Interpretasi:

 $\beta_0 = \mathrm{saat} \; X$ bernilai 0 maka dugaan rataan dari nilai Y adalah sebesar 63.2250.

 $\beta_1=$ Saat nilai akar X bertambah 1 satuan maka nilai dugaan dari rataan Y akan berkurang sebesar 7.7481.